

## Hendak Tawuran, Pemuda Tenteng Celurit Ditangkap di Wilayah Tambora

JAKARTA (IM) - Pemuda berinisial KMS (20) ditangkap saat hendak tawuran di kawasan Tambora, Jakarta Barat, Sabtu (21/5) malam. KMS diamankan berikut sejumlah senjata tajam (sajam) yang dibawanya.

Kapolsek Tambora Kopol Putra Pratama mengatakan, kejadian itu bermula saat kelompok KMS yang berjumlah 11 orang berkumpul di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kemudian mereka konvoi dengan menggunakan lima sepeda motor sambil membawa sajam jenis celurit.

"Sekira jam 02.00 WIB rombongan pelaku (KMS) berangkat ke wilayah Pesisir Jakarta Utara untuk mencari lawan namun tidak kunjung ketemu," kata Putra kepada wartawan, Minggu (21/5).

Tidak lama kemudian, rombongan berangkat menuju arah wilayah Tambora sambil mencari lawan di sekitar jalan Tubagus Angke.

Namun, sambung Putra, kelompok tersebut

melewati pos yang berisi petugas Polsek Tambora yang sedang berjaga. Petugas yang mencurigai gerakan mereka lalu mengejar.

"Sekira 05.00 WIB, anggota dari Polsek Tambora mengamankan salah satu rombongan (KMS) di sekitar Jalan Rawa Bebek Penjaringan Jakarta Utara," ujarnya.

Dari tangan KMS, polisi menyita sejumlah barang bukti berupa dua bilah sajam jenis celurit, plat berbentuk gergaji dan beberapa unit sepeda motor yang diyakini adalah milik diantaranya rekan yang telah berhasil melarikan diri.

Putra menjelaskan, motif pelaku melakukan tawuran hanya untuk iseng, agar kelompok gengnya punya nama dan dikenal serta diakui keberadaannya oleh kelompok lainnya. "Sementara ada 10 orang lain yang masih kita kejar," tukas Putra.

Atas perbuatannya, pelaku disangkakan melanggar Pasal 2 (1) UU-DAR No. 12 tahun 1951 jo Pasal 55 KUHP. • lus

FOTO: ANTARA



## JUMLAH PEMOHON PEMBUATAN E-KTP DI BANTEN MENINGKAT

Petugas dari Polda Banten menjelaskan cara pengisian data kepada pemohon pembuatan E-KTP di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Serang, Banten, Senin (22/5). Menurut petugas selepas masa libur Lebaran jumlah pemohon pembuatan E-KTP meningkat dari 45 orang menjadi rata-rata 112 orang per hari.

## Seorang Mahasiswa Ditetapkan Tersangka Tewasnya Anak Pj Gubernur Papua Pegunungan

SEMARANG (IM) - Polisi telah menetapkan seorang tersangka terkait kematian ABK (16), pelajar kelas II SMA di Semarang, yang merupakan anak Pj Gubernur Papua Pegunungan, Nikolaus Kondomo.

Polrestabes menetapkan AH (22), mahasiswa semester IV Fakultas Ekonomi universitas swasta, di Kota Semarang sebagai tersangka. AH yang merupakan tersangka baru berkenalan dengan korban 2 minggu sebelumnya, atau sekitar awal Mei 2023 lalu melalui media sosial Instagram. Komunikasi berlanjut ke Telegram dan WhatsApp (WA).

Kemudian, tersangka mengajak korban untuk bertemu offline. Pada tanggal 18 Mei 2023 itulah tersangka menjemput korban dengan sepeda motor Vixion warna hitam nomor polisi K 2718 BJ. Korban dijemput di rumahnya Jl. Eboni, Kelurahan Plamongsari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.

Tersangka sendiri tinggal di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Tersangka kemudian membawa korban ke tempat kosnya di Kos Venus, Jl. Pawiyatan Luhur, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Itu sekira pukul 10.00 WIB.

"Itu tempat kos tersangka. Tersangka juga baru kos di situ 2 minggu, sewa Rp600 ribu (per bulan)," kata Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar di kantornya, Senin (22/5).

Korban dibawa masuk kamar di tempat kos itu. Mereka hanya berdua di kamar kemudian minum miras yang sudah dibeli tersangka. Saat tersangka kondisi mabuk, terjadi persetubuhan.

Sekira pukul 15.00 WIB, tiba-tiba korban kejang-kejang dan dibawa ke RS

Elisabeth Semarang oleh tersangka dibantu 9 mahasiswa/mahasiswi yang kos di sana. Sekitar pukul 16.15 WIB, korban dinyatakan meninggal oleh medis di RS Elisabeth Semarang.

"Saat korban alami mual itu tersangka mencoba membantu membeli susu Bear Brand dan air kelapa (untuk diminumkan) tak jauh dari tempat kos," sambung dia.

Selanjutnya, Kombes Irwan mengatakan penetapan tersangka ini setelah mengkonstruksikan pasal dan pemeriksaan 9 saksi termasuk keterangan ahli forensik dari RSUP dr Kariadi Semarang. Di mana korban meninggal karena mati lemas, gagal nafas dan diduga keracunan. Perihal keracunan ini polisi masih menunggu hasil pemeriksaan dari Bidang Labfor Polda Jateng. Meliputi pemeriksaan mikrobiologi, patologi dan toksikologi.

Selain itu, Polisi juga masih mencari tahu apakah ada hubungan lain atau pertemuan offline sebelumnya antara tersangka dan korban. Menurut polisi, histori aktivitas ponsel tersangka sudah dihapus semuanya. Sementara dari ponsel korban terkunci. Polisi masih mengupayakan membongkarnya.

AH dijerat Undang-Undang Perlindungan Anak Pasal 81 dan Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan. Ancaman hukumannya maksimal 15 tahun penjara dan denda maksimal Rp5miliar. AH sendiri mengakui perbuatannya itu. Dia ditahan. Kasus ini ditangani Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reskrim Polrestabes Semarang. "Saya akui kesalahan saya dan minta maaf ke keluarga korban dan siap bertanggung jawab," kata tersangka singkat. • lus

FOTO: ANTARA



## UPACARA HARI KEBANGKITAN NASIONAL 2023

Kapolda Jatim Irjen Pol Toni Harmanto (kedua kanan), Gubernur Jawa Timur Khoffifah Indar Parawansa (tengah) dan Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf (kiri) berbincang dengan atlet peraih medali emas pada SEA Games 2023 Janis Rosalita Suprianto (kedua kiri) dan Titan Agung Bagus Fawwazi (kanan) di sela Upacara Hari Kebangkitan Nasional di Gedung Negara Grahadi, Surabaya, Jawa Timur, Senin (22/5). Pada peringatan Harkitnas tersebut Gubernur Khoffifah memberikan apresiasi berupa lencana Jer Basuki Mawa Beya dan bonus dengan total Rp6,5 miliar bagi atlet dan pelatih berprestasi asal Jawa Timur.

# Cegah Harga Telur Ayam Terus Meroket, Satgas Pangan Polri Cek Kondisi Pasar

Satgas Pangan Polri telah berkoordinasi dengan Pemda dan instansi terkait untuk kelancaran distribusi pakan ternak ke peternak ayam.

JAKARTA (IM) - Harga telur ayam belakangan di Jabodetabek dan wilayah Indonesia Timur, terus meroket. Untuk mencegah harga terus naik, Satgas Pangan Polri melakukan pengecekan ke pasar untuk memonitor stabilitas harga.

"Dalam rangka mencegah terus meningkatnya harga telur ayam ras ini, Satgas Pangan Polri berupaya untuk

mencari solusi permasalahan ini," kata Kasatgas Pangan Polri Brigjen Whisnu Herawan kepada wartawan, Senin (22/5).

"Turun langsung ke para distributor dan sentra pasar untuk mengecek stabilitas harga dalam rangka menjaga kestabilan bahan pakan ternak, terutama jagung dan bahan pakan yang berasal dari impor," katanya.

Whisnu mengatakan, kenaikan harga telur diakibatkan oleh harga pakan ayam yang tinggi yakni mencapai Rp 8.500-8.700 per kilogram. Hal ini menyebabkan tidak seluruh peternak ayam petelur dapat membeli pakan ternak.

"Sedangkan faktor lain yaitu mahalnya biaya transportasi/angkutan, karena beberapa daerah belum bisa mencukupi kebutuhan telur ayam ras didaerahnya sehingga masih supply membutuhkan dari daerah lain," katanya.

"Tingginya permintaan kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Lebih lanjut, Satgas Pangan Polri juga berkoordinasi

dengan Pemda dan instansi terkait untuk memastikan kelancaran distribusi transportasi/sarana angkut terhadap bahan pakan ternak ke peternak dan peternak ayam petelur ke konsumen.

Berikut upaya Satgas Pangan Polri dalam menangani kenaikan harga telur:

1. Mewajibkan seluruh satgas pangan daerah melakukan pengecekan ke pabrik/produksi pakan ternak khususnya ternak ayam untuk mengidentifikasi kendala dan ketersediaan bahan baku pakan serta menyelesaikan permasalahan.

2. Satgas pangan pusat dan satgas pangan daerah telah berkomunikasi dengan para peternak ayam petelur di daerah-daerah untuk mengetahui ketersediaan dan harga pakan ternak di tingkat peternak, serta penyebab lain

yangengaruhi produksi telur ayam ras.

3. Satgas pangan pusat dan satgas pangan daerah telah berkoordinasi dengan pelaku usaha jasa angkutan, untuk memastikan jalur distribusi dan biaya-biaya operasional lain yang sekiranya dapat membantu menurunkan harga telur di tingkat konsumen.

4. Satgas Pangan Pusat telah berkoordinasi dengan K/L terkait untuk menindaklanjuti proses percepatan impor/produksi terhadap jagung sebagai bahan baku pakan ternak.

5. Satgas Pangan Daerah telah berkoordinasi dengan dinas peternakan dan pertanian untuk melakukan pendataan terkait stok/ketersediaan jagung di sentral produksi jagung yang peruntukannya untuk pakan ternak. • lus

## Bareskrim Polri Periksa 5 Pembantu Dito Mahendra soal Kepemilikan Senpi Ilegal

JAKARTA (IM) - Direktur Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri, Brigjen Djuhandhani Rajardjo Puro, mengamankan lima asisten rumah tangga (ART) tersangka kasus kepemilikan senjata api (senpi) ilegal, Dito Mahendra.

Kelimitya hanya diamankan untuk dimintai keterangan sebagai saksi.

"Tidak ada yang ditangkap hanya diamankan untuk dimintai keterangan," ujar Djuhandhani saat dikonfirmasi, Senin (22/5).

Proses pemeriksaan terhadap kelima asisten rumah tangga Dito Mahendra hanya dilakukan dalam waktu satu hari. Oleh karena itu, para saksi tersebut kini sudah kembali ke tempatnya masing-masing. Namun,

Djuhandhani belum bersedia membeberkan hasil pemeriksaan kelima ART tersebut.

"Ya cukuplah, kita kan hanya mintai keterangan dan kewenangan penyidik hanya 1x24 jam. Lebih lanjut, kita lihat nanti," katanya.

Diberitakan sebelumnya, lima ART atau pembantu dari Dito Mahendra diamankan dari dua lokasi, yakni di rumah Dito yang berada di Cilandak dan rumah Dito di Cipete pada Jumat (19/5).

Djuhandhani mengatakan, Bareskrim awalnya sedang melakukan pengeledahan terhadap dua rumah Dito Mahendra. Pengeledahan dilakukan berdasarkan Sprin pengeledahan rumah dan tempat tertutup lainnya No: Sp.Dah/60/V/RES.1.17./2023/Ditpidum tanggal 19 Mei 2023 dan Sprin pengeledahan rumah dan tempat tertutup lainnya No: Sp.Dah/61/V/RES.1.17./2023/Ditpidum tanggal 19 Mei 2023.

Dalam kasus ini, Bareskrim sudah menerbitkan surat daftar pencarian orang (DPO) atas nama Dito Mahendra selaku tersangka kasus kepemilikan senjata api ilegal. Namun, keberadaan Dito Mahendra hingga kini masih belum diketahui.

"Sudah terbit sejak hari Kamis 4 Mei 2023 kemaren dan ini sedang dicari oleh anggota," kata Djuhandhani saat dikonfirmasi pada 9 Mei 2023. Adapun surat DPO Dito terdaftar dengan nomor DPO/8/5/Res.1.17/2023 Tipidum atas nama Mahendra Dito Sampurna. • lus

FOTO: IM/FRANS



DITRESKRIMSUS POLDA METRO TANGKAP PENIPU TIKET KONSER COLDPLAY Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Auliansyah Lubis menggelar jumpa pers di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Senin (22/5) dan memperlihatkan tersangka (pasangan suami istri) kasus penipuan jasa titip tiket konser Coldplay, di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat 15 November nanti. Kedua tersangka ABF dan W ditangkap di wilayah DI Yogyakarta.

## Aparat Polsek Cipondoh Ringkus Seorang Pria Pengedar Uang Palsu

TANGERANG (IM) - BRG (26), yang berprofesi sebagai petugas keamanan atau sekuriti, diringkus aparat Polres Metro Tangerang Kota lantaran kedapatan mengedarkan uang palsu di wilayah Cipondoh, Kota Tangerang.

Saat ditangkap, polisi mengamankan uang palsu pecahan seratus ribu sebesar Rp10.300.000.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, modus yang diterapkan pelaku yakni dengan bermain lempar gelang di kawasan pasar malam. Kemudian pelaku membayar dengan uang palsu seratus ribu. Ternyata aksi BRG itu diketahui salah satu korban bernama Arianto (27).

"Pelaku sebelumnya diamankan warga dan pedagang yang menyadari uang yang dibayarkan pelaku dalam pecahan seratus ribu rupiah adalah palsu," kata Zain, Senin (22/5).

BRG yang merupakan warga Cikerut, RT 7 RW 4, Karang Asem, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, ditangkap pada Sabtu (20/5) sekitar pukul 21.00 WIB, di Pasar Malam Cipondoh, Jalan Maulana Hasanudin Komplek Cipondoh Makmur, Kelurahan Cipondoh Makmur, Cipondoh, Kota Tangerang.

Korban bersama warga melapor aksi BRG ke Polsek Cipondoh, Polres Metro Tangerang Kota. Kapolsek Kopol Aryono yang saat itu bersama jaja-

ran tengah melaksanakan patroli rutin kewilayahan langsung mendatangi lokasi dan segera mengamankan tersangka.

"Setelah dilakukan pengeledahan ternyata didapati uang palsu lain senilai Rp1,4 juta di saku pelaku. Petugas pun kemudian menginterogasi pelaku dan dari keterangannya masih menyimpan uang palsu lainnya di rumah kontrakan," ungkap Zain.

Alhasil, dari dalam kamar kontrakan pelaku di kawasan Batuceper, polisi menemukan uang palsu lain senilai Rp8.900.000 yang disimpan didalam lemari pakaian dan box uang.

"Jadi, total uang palsu yang diamankan dari pelaku sejumlah Rp10.300.000 dalam pecahan seratus ribu rupiah," terangnya.

Kepada Polisi, pelaku mengaku mendapatkan uang palsu tersebut melalui media sosial dengan cara membeli online, setiap pemesanan melalui nomer WhatsApp, tidak pernah bertemu langsung dengan pengedar, uang diantar melalui paket. Pelaku BRG pun menyebutkan baru dua kali transaksi, dari setiap pembelian Rp 10 juta uang palsu Ia membayar Rp 3,5 juta melalui transfer.

Atas perbuatannya pelaku dijerat dengan Pasal 245 KUHP dan Pasal 36 Undang-Undang No 7 tahun 2011 tentang mata uang dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. • lus